

ANALISIS FAKTOR KENDALA PELAKSANAAN TERHADAP KINERJA PEMELIHARAAN JALAN PROVINSI DI SUMATERA BARAT

Hendra Yusman¹, M. Nursyaifi Yulius², Bahrul Anif³

Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email : hendraym77@gmail.com , nursyaifi@bunghatta.ac.id , bahrulanif@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat menjadi upaya untuk meningkatkan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu program pemerintah dalam peningkatan sarana infrastruktur adalah dengan melakukan perbaikan dan pemeliharaan jalan yang dibutuhkan untuk melayani tuntutan akibat pergerakan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 pemeliharaan jalan provinsi di Sumatera Barat dilaksanakan dengan metode swakelola tipe I, dimana swakelola ini merangkul tugas dalam hal yang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan langsung oleh UPDT Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Barat. Dengan penerapan metode tersebut tidak lepas dari permasalahan dan kendala dalam implementasi di lapangan. Beberapa kendala yang dimaksud meliputi faktor sumber daya yang terdiri dari kualitas sumber daya manusia, material dan peralatan. Strategi yang dilakukan untuk peningkatan kinerja pemeliharaan jalan provinsi di Sumatera Barat yaitu dengan menerapkan strategi PDCA, dimana langkah yang disarankan adalah melakukan perencanaan dan perhitungan terhadap kebutuhan sumber daya yang digunakan, melakukan mobilisasi sumber daya ke lokasi kegiatan secara tepat waktu, memastikan semua sumber daya yang digunakan telah memenuhi kebutuhan di lapangan serta melakukan monitoring dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan.

Kata kunci : Pemeliharaan, Kinerja, Sumber Daya

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan jalan provinsi di Sumatera Barat menggunakan penerapan sistem swakelola oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat. Dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan perbaikan ataupun rehabilitasi jalan terhadap kerusakan yang terjadi di lapangan (Laporan Teknis PUPR Provinsi Sumatera Barat, 2020). Dari hasil observasi lapangan dan merujuk kepada laporan teknis kegiatan pelaksanaan pemeliharaan jalan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020, kendala aktual yang menjadi permasalahan dalam penggunaan metode swakelola ini yaitu masih rendahnya kualitas

sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini, minimnya jumlah peralatan pendukung sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan dan masih rendahnya anggaran yang disediakan oleh pemerintah dalam menunjang kegiatan pemeliharaan jalan di Provinsi Sumatera Barat. Maka diperlukan suatu langkah strategis yang perlu diterapkan untuk meningkatkan kinerja dalam pemeliharaan jalan provinsi di Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner penelitian, dimana dari hasil tabulasi

data dilakukan analisis data untuk memperoleh faktor kendala dominan dalam pemeliharaan jalan provinsi di Sumatera Barat. Dari faktor dominan dilanjutkan dengan menentukan langkah strategis yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner lalu melakukan analisis data untuk menentukan faktor dominan kendala pelaksanaan pemeliharaan jalan dan dilanjutkan dengan menentukan langkah strategis untuk meningkatkan kinerja pemeliharaan jalan provinsi di Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memulai pekerjaan terlebih dahulu mengidentifikasi setiap item pekerjaan yang akan dilaksanakan, lalu membuat perencanaan terhadap kebutuhan sumber daya yang digunakan baik itu dari jumlah tenaga kerja yang akan digunakan, material yang dibutuhkan dan peralatan yang akan digunakan dalam implementasi pekerjaan baik itu dari segi kuantitas maupun kualitas peralatan. Apabila diperlukan diterapkan penggunaan teknologi yang lebih modern untuk menunjang pekerjaan agar memperoleh hasil yang lebih maksimal. Setelah direncanakan, dilanjutkan review kembali daftar pekerjaan yang memiliki potensi adanya perubahan dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan. Dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan terhadap kuantitas dan kualitas material serta pemeriksaan terhadap peralatan yang akan digunakan baik itu dari segi produktivitas alat maupun mobilisasi alat ke lokasi proyek. Untuk komponen sumber daya seperti material yaitu dengan menetapkan beberapa supplier sebagai antisipasi adanya kelangkaan material yang akan digunakan. Dari segi peralatan yaitu penggunaan alat dengan kapasitas dan produktivitas yang telah dihitung berdasarkan kebutuhan di lapangan dan merealisasikan penggunaan teknologi dalam mendukung percepatan pekerjaan, dilanjutkan dengan melakukan mobilisasi alat sesuai jadwal kebutuhan di lapangan. Optimalkan output yang dihasilkan oleh personil yang ditugaskan dan melakukan monitoring secara berkala

untuk mendapatkan hasil yang maksimal baik dari aspek biaya, mutu dan waktu.

KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan untuk peningkatan kinerja pelaksanaan dan meminimalisir potensi kendala yang terjadi pada pelaksanaan pemeliharaan jalan provinsi di Sumatera Barat yaitu dengan menerapkan strategi PDCA, dimana langkah yang disarankan adalah melakukan perencanaan dan perhitungan terhadap kebutuhan sumber daya yang digunakan, melakukan mobilisasi sumber daya ke lokasi proyek secara tepat waktu, memastikan semua sumber daya yang digunakan telah memenuhi kebutuhan di lapangan serta melakukan monitoring dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya dalam penyelesaian pekerjaan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriadi, (2014). Pengadaan Barang Jasa Dalam Bentuk Swakelola Pada Fakultas Teknik Unand. Jurnal, Universitas Tamansiswa. Padang.
- Budiman Heri (2012). Analisa prosedur pelaksanaan pada proyek swakelola. Teknik Sipil Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Gray C.F., Larson Erik W. (2009). Manajemen Proyek Proses Manajerial. Yogyakarta.
- Irdayani, Hardjomuljadi Sarwono (2012). Kendala proyek konstruksi yang dikerjakan secara swakelola di kabupaten Pinrang. Manajemen Proyek Konstruksi Universitas Katolik Parahyangan.
- Kaming Peter F. (2010). Analisis Kinerja Proyek Konstruksi. Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Bandung, Fokus Media.
- Ramli, S.F.,(2014). Bacaan Wajib Swakelola Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Transmedia Pustaka, Jakarta Selatan.